

## ABSTRAK

Dunia bisnis merupakan dunia yang tidak terlepas dari persaingan yang ketat untuk mencapai tujuan badan usaha. Banyak badan usaha yang bergerak di bidang industri manufaktur maupun jasa merasakan dampak dan tekanan persaingan baik diantara badan usaha dalam negeri maupun luar negeri. Hal inilah yang mendorong setiap badan usaha untuk memikirkan langkah-langkah terbaik agar tetap dapat eksis dalam persaingan.

Peningkatan efisiensi biaya merupakan salah satu langkah yang perlu dipertimbangkan oleh badan usaha agar mampu bersaing dengan pesaing-pesaingnya. Efisiensi komponen-komponen biaya produksi akan mempengaruhi badan usaha dalam menetapkan harga jual yang kompetitif. Biaya *overhead* merupakan salah satu komponen biaya produksi yang perlu diperhatikan.

Hasil analisis terhadap PT "X" yang berkedudukan di Tandes menunjukkan bahwa sistem biaya tradisional yang masih digunakan oleh PT "X" dapat menyesatkan dalam pengambilan keputusan penetapan harga. Penggunaan sistem biaya tradisional tidak mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya, hal ini disebabkan karena biaya *overhead* dibebankan berdasarkan unit yang diproduksi, sedangkan pada metode *Activity Based Costing (ABC)* biaya *overhead* dibebankan berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan untuk membuat produk.

Hasil analisis lain menunjukkan bahwa PT "X" belum melakukan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas yang ada dalam badan usaha. Hal ini dibuktikan dengan adanya aktivitas yang tidak menambah nilai sebesar 6,5 % dari total biaya aktivitas.

Informasi yang diperoleh dari *Activity Based Management (ABM)* akan memberikan pemahaman kepada manajemen badan usaha mengenai aktivitas-aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya. Manajemen tidak hanya memfokuskan pada pengendalian biaya tetapi juga memperhatikan aktivitas, baik itu berupa *value added activity* maupun *non value added activity*. Pemahaman ini akan membawa badan usaha melakukan langkah-langkah *improvement*, yaitu dengan cara mengurangi bahkan mengeliminasi *non value added activities* melalui *activity reduction*, *activity selection*, *activity elimination*, dan *activity sharing* untuk mencapai efisiensi biaya.